

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan penjelasan mengenai pernikahan Kristen di Gereja Bethany Nginden, penulis memberikan beberapa kesimpulan:

1. Makna Pernikahan di Gereja Bethany Nginden merupakan *pertama*, melaksanakan perintah Tuhan untuk menghasilkan keturunan karena dengan menghasilkan keturunan maka akan semakin memperbanyak pemeluk Kristiani, *kedua*, sebagai wujud untuk saling mengasihi dan mengekspresikan kasih Tuhan antara suami dan istri, dan *ketiga*, berkomitmen kepada Tuhan yang diwujudkan dalam pernikahan yang penuh kesetiaan dan penuh tanggung jawab, serta saling mengasihi.
2. Tata cara pernikahan bagi Jemaat Kristiani di Gereja Bethany Nginden ada peraturan-peraturan yang harus dilakukan oleh kedua calon pengantin, sebelum melakukan upacara pernikahan yakni melakukan konseling pernikahan, kemudian membawa syarat-syarat yang sudah diatur oleh gereja. Terlaksananya pernikahan supaya berjalan dengan sukses, maka kedua calon pengantin, harus memenuhi beberapa syarat-syarat yang ditentukan oleh pihak gereja, Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi semua persiapan bagi calon pengantin jemaat Kristiani yang hendak melaksanakan pernikahan di Gereja Bethany Nginden Surabaya dari enam bulan sebelum pernikahan dilaksanakan adalah *Pertama*, Pengambilan formulir pendaftaran pemberkatan (pernikahan)

oleh yang bersangkutan, merupakan anggota jemaat Gereja Bethany Indonesia yang sudah mempunyai Kartu Anggota Jemaat (KAJ), sudah dewasa (sesuai Undang-Undang Pernikahan atau Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Pasal 7), Surat keterangan untuk menikah dari kelurahan + Model N1-N4, Foto Copy Kartu Tanda Penduduk, Foto Copy Kartu Susunan Keluarga (KSK), Foto Copy Surat Baptis Selam, Foto Copy Akte Kelahiran, Foto Copy Akte Kematian orang tua bila sudah meninggal, Foto copy Akte pernikahan orang tua, Foto Copy surat ganti nama mempelai dan orang tua, Foto berwarna 4x6 cm sebanyak 8 (delapan) lembar. pernikahannya dilaksanakan di *Kapel*, yang merupakan suatu tempat yang khusus untuk upacara pernikahan hal ini agar tidak mengganggu ibadah di Gereja Bethany. Selain itu pernikahan yang dilaksanakan di Gereja Bethany merupakan pernikahan yang berkesan sederhana. Pernikahan juga dilaksanakan apabila ada Tuhan, para saksi dan pendeta untuk memberkati kedua calon pengantin.

3. Saran

Semoga apa yang telah ditulis oleh penyusun dalam karya penelitian ini semoga bermanfaat bagi semua mahasiswa IAIN khususnya jurusan Perbandingan Agama yang merupakan generasi penerus bangsa dan agama, kiranya mampu mengetahui proses pernikahan jemaat Kristiani tanpa menjustifikasi kesalahan dan kebenarannya.